

BAB III

TERPAAN KAMPANYE *NO PLASTIC STRAW*, TINGKAT KESADARAN LINGKUNGAN, DAN PERILAKU PENGURANGAN PENGGUNAAN SEDOTAN PLASTIK PADA GENERASI Z

Dalam bab ini akan dibahas Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dari kuesioner penelitian. Selain itu, juga membahas hasil jawaban mengenai terpaan Kampanye *No Plastic Straw*, tingkat kesadaran lingkungan, dan perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z. Responden penelitian ini berjumlah 70 orang dengan kriteria perempuan/laki-laki, berumur 18-27 tahun, berdomisili Kota Semarang, aktif mengakses media sosial, dan pernah membaca, melihat, atau mendengar Kampanye *No Plastic Straw*.

3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan valid atau tidak. Data dikatakan valid jika adanya keseragaman antara data yang dikumpulkan dan data yang sesungguhnya terjadi pada responden. Kriteria dalam uji validitas yaitu nilai r hitung dengan nilai r tabel dibandingkan. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini menggunakan 70 responden yang menghasilkan nilai *table t two tailed*

senilai 0,235 dengan signifikasi 5%. Tabel berikut merupakan hasil uji validitas:

Tabel 3.1.1

Hasil Uji Validitas Terpaan Kampanye *No Plastic Straw*

R Hitung	R Tabel	Keterangan
0,377	0,235	Valid
0,390	0,235	Valid
0,735	0,235	Valid
0,713	0,235	Valid
0,721	0,235	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dari variabel terpaan Kampanye *No Plastic Straw* memperlihatkan data valid yaitu r hitung memiliki nilai 0,377-0,735 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari r tabel yaitu senilai 0,235.

Tabel 3.1.2

Hasil Uji Validitas Tingkat Kesadaran Lingkungan

R Hitung	R Tabel	Keterangan
0,692	0,235	Valid
0,656	0,235	Valid
0,706	0,235	Valid
0,596	0,235	Valid
0,482	0,235	Valid

0,316	0,235	Valid
0,263	0,235	Valid
0,719	0,235	Valid

Tabel validitas dari variabel tingkat kesadaran lingkungan tersebut menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,263-0,719. Maka disimpulkan bahwa kuesioner penelitian yang digunakan valid.

Tabel 3.1.3

Hasil Uji Validitas Perilaku Pengurangan Penggunaan Sedotan Plastik pada Generasi Z

R Hitung	R Tabel	Keterangan
0,731	0,235	Valid
0,540	0,235	Valid
0,743	0,235	Valid
0,509	0,235	Valid

Dari hasil uji validitas diatas menunjukkan data yang valid pada kuesioner perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z. Nilai r hitung senilai 0,509-0,743 lebih besar dari r tabel senilai 0,235.

3.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk melihat apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan. Data dapat dikatakan reliabel jika adanya kesamaan data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas dapat

dilihat dengan *Cronbach's alpha* > 0,600. Tabel berikut merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.1.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Terpaan Kampanye <i>No Plastic Straw</i>	0,731	<i>Cronbach's alpha</i> > 0,600	Reliabel
Tingkat Kesadaran Lingkungan	0,736		Reliabel
Perilaku Pengurangan Penggunaan Sedotan Plastik Pada Generasi Z	0,738		Reliabel

Tabel hasil uji reliabilitas dari terpaan Kampanye *No Plastic Straw*, tingkat kesadaran lingkungan, dan perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z memperlihatkan data yang reliabel dengan nilai *Cronbach's alpha* > 0,600.

3.2. Identitas Responden

3.2.1. Jenis Kelamin

Diagram 3.2.1

Jenis Kelamin



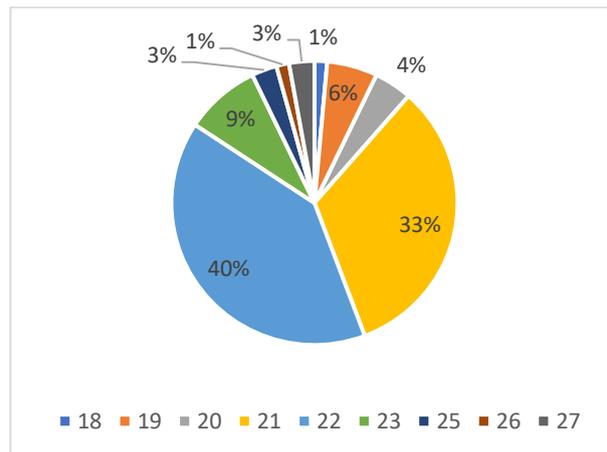
(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terkumpul dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat 71% responden berjenis kelamin perempuan dan 29% berjenis kelamin laki-laki. Dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini, mayoritas berjenis kelamin perempuan.

3.2.2. Usia

Diagram 3.2.2

Usia



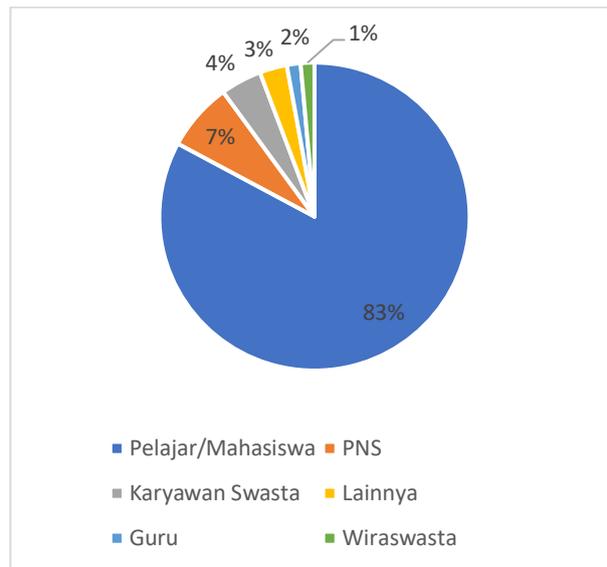
(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terkumpul pada penelitian ini, menunjukkan responden dengan usia 22 tahun dan 21 tahun mendominasi dengan 40% dan 33%. Lalu diikuti oleh usia 23, 19, 20. Sedangkan usia 25 dan 27 memiliki persentase yang sama yaitu 3%. Selain itu, responden dengan usia 18 dan 26 juga memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 1%. Maka usia responden dalam penelitian ini sebagian besar 21 dan 22 tahun.

3.2.3. Pekerjaan

Diagram 3.2.3

Pekerjaan



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terkumpul dalam penelitian ini, pekerjaan responden yang sangat mendominasi yaitu pelajar/mahasiswa dengan persentase 83%. Selain itu, pekerjaan responden yang lain yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), karyawan swasta, guru, wiraswasta, dan lainnya.

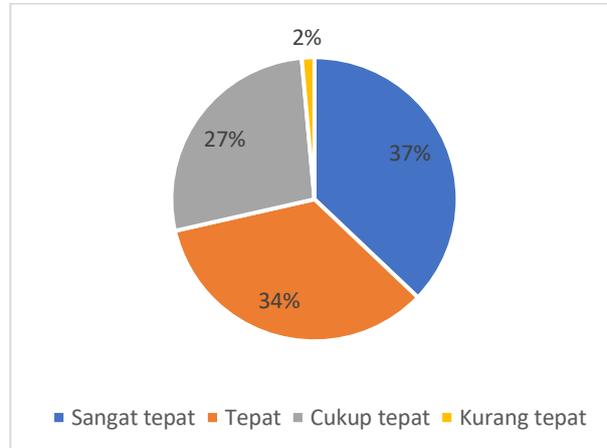
3.3. Terpaan Kampanye *No Plastic Straw*

Terpaan kampanye dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu pengetahuan responden mengenai isi pesan Kampanye *No Plastic Straw*, gerakan Kampanye *No Plastic Straw* yang telah atau sedang dilangsungkan, dan media yang digunakan untuk menginformasikan Kampanye *No Plastic Straw*.

3.3.1. Pengetahuan Responden tentang Informasi dalam Kampanye *No Plastic Straw*

Diagram 3.3.1

Pengetahuan Responden tentang Informasi dalam Kampanye *No Plastic Straw*



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

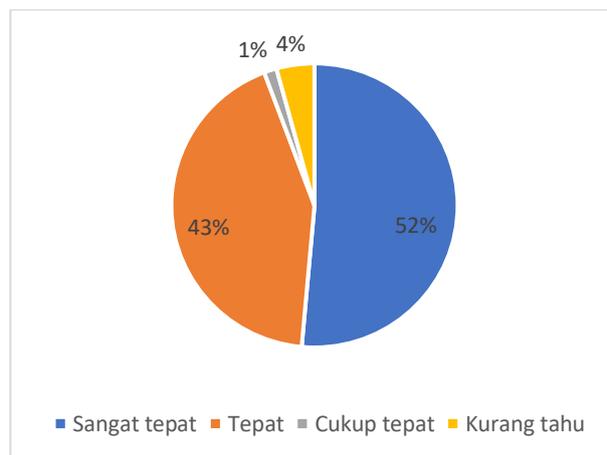
Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 37% responden yang menjawab dengan sangat tepat informasi dalam Kampanye *No Plastic Straw*. Kemudian 34% menjawab dengan tepat informasi dalam Kampanye *No Plastic Straw*. Sedangkan yang cukup

tepat sebesar 27% dan 2% responden kurang tepat informasi dalam Kampanye *No Plastic Straw*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui dengan tepat mengenai informasi Kampanye *No Plastic Straw*.

3.3.2. Pengetahuan Responden tentang Dampak Sampah Sedotan Plastik bagi Lingkungan

Diagram 3.3.2

Pengetahuan Responden tentang Dampak Sampah Sedotan Plastik bagi Lingkungan



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

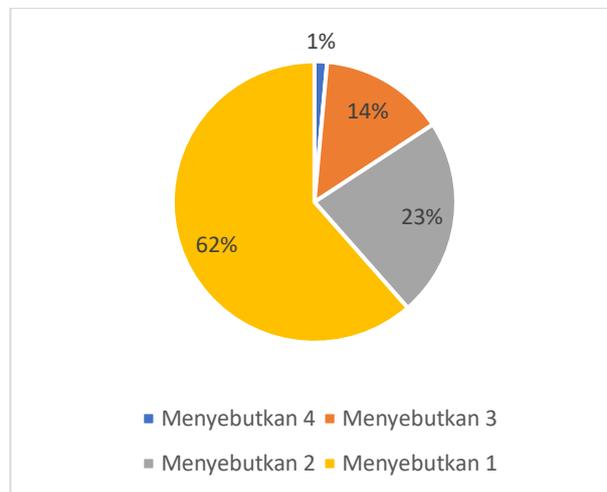
Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 52% responden menjawab sangat tepat mengenai dampak sampah sedotan plastik bagi lingkungan. Kemudian 43% menjawab tepat dampak sampah sedotan plastik bagi lingkungan. Sedangkan yang kurang tepat sebesar 4% dan 1% responden cukup tepat dampak sampah sedotan plastik bagi lingkungan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian

besar responden mengetahui dengan tepat mengenai dampak sedotan plastik bagi lingkungan.

3.3.3. Pengetahuan Responden tentang Program Kampanye *No Plastic Straw*

Diagram 3.3.3

Pengetahuan Responden tentang Program Kampanye *No Plastic Straw*



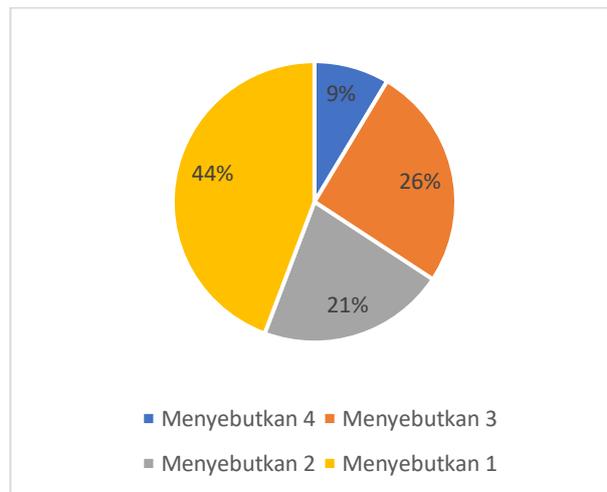
(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 62% responden yang menyebutkan 1 program Kampanye *No Plastic Straw* yang diketahui. Kemudian 23% menyebutkan 2 program yang diketahui, sedangkan yang menyebutkan 3 program yang diketahui sebesar 14%, dan 1% responden menyebutkan 4 yang diketahui. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai program Kampanye *No Plastic Straw*.

3.3.4. Pengetahuan Responden tentang Kegiatan Kampanye *No Plastic Straw*

Diagram 3.3.4

Pengetahuan Responden tentang Kegiatan Kampanye *No Plastic Straw*



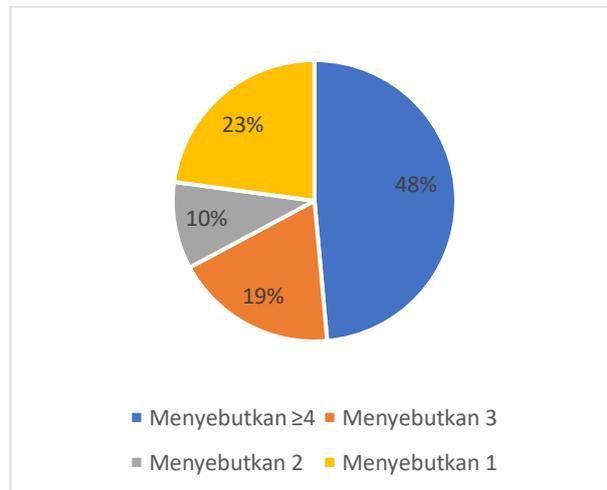
(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 44% responden yang menyebutkan 1 kegiatan Kampanye *No Plastic Straw* yang diketahui. Kemudian 26% menyebutkan 3 kegiatan yang diketahui, sedangkan yang menyebutkan 2 kegiatan yang diketahui sebesar 21%, dan 9% responden menyebutkan 4 kegiatan yang diketahui. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kegiatan Kampanye *No Plastic Straw*.

3.3.5. Pengetahuan Responden tentang Media yang digunakan untuk Menginformasikan Kampanye *No Plastic Straw*

Diagram 3.3.5

Jumlah Media



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 48% responden yang menyebutkan ≥ 4 media yang memberikan informasi kepada responden mengenai Kampanye *No Plastic Straw*. Kemudian 23% menyebutkan 1 media, sedangkan yang menyebutkan 3 media sebesar 19% , dan 10% responden menyebutkan 2 media. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden terpapar Kampanye *No Plastic Straw* di ≥ 4 media (tinggi).

3.3.6. Terpaan Kampanye *No Plastic Straw*

Variabel terpaan Kampanye *No Plastic Straw* dibagi ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, serta tinggi. Pilihan jawaban yang disediakan memiliki poin yang bertingkat dari 1 hingga 4. Berdasarkan dari jawaban 70 responden, pengelompokannya sebagai berikut:

- a. Total poin 1-6 memperlihatkan terpaan rendah
- b. Total poin 7-12 memperlihatkan terpaan sedang
- c. Total poin 13-20 memperlihatkan terpaan tinggi

Maka berdasarkan pengelompokan tersebut, variabel terpaan Kampanye *No Plastic Straw* memiliki hasil sebagai berikut:

Diagram 3.3.6

Persentase Tingkat Terpaan Kampanye *No Plastic Straw*



(Sumber: Rangkuman Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Berdasarkan diagram di atas, hasil jawaban dari 70 responden memperlihatkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam tingkatan tinggi pada variabel terpaan Kampanye *No Plastic Straw*.

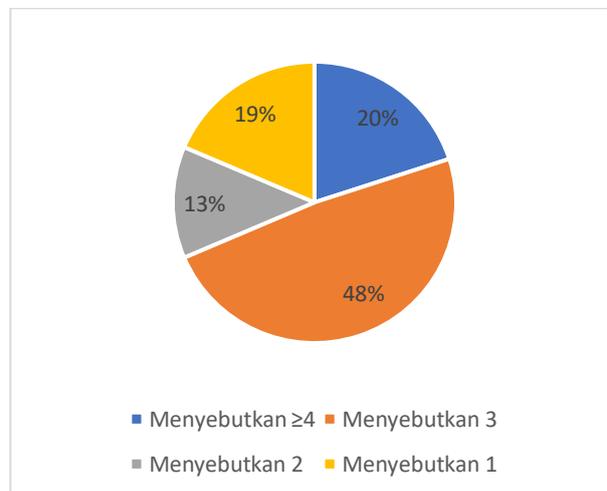
3.4. Tingkat Kesadaran Lingkungan

Tingkat kesadaran lingkungan dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu pengetahuan mengenai lingkungan, sikap terhadap (kognitif, afektif, dan konatif) lingkungan, serta menerapkan tindakan ramah lingkungan.

3.4.1. Pengetahuan Responden tentang Jenis Tempat Sampah

Diagram 3.4.1

Pengetahuan Responden tentang Jenis Tempat Sampah



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

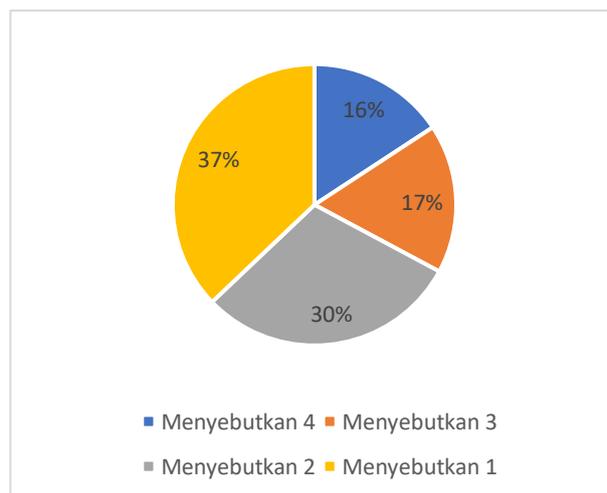
Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 48% responden yang menyebutkan 3 jenis tempat sampah yang diketahui. Kemudian 20% menyebutkan ≥ 4 jenis tempat sampah yang diketahui,

sedangkan yang menyebutkan 1 jenis tempat sampah yang diketahui sebesar 19% , dan 13% responden menyebutkan 2 jenis tempat sampah yang diketahui. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tinggi mengenai jenis tempat sampah.

3.4.2. Pengetahuan Responden tentang Kampanye Lingkungan

Diagram 3.4.2

Pengetahuan Responden tentang Kampanye Lingkungan



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

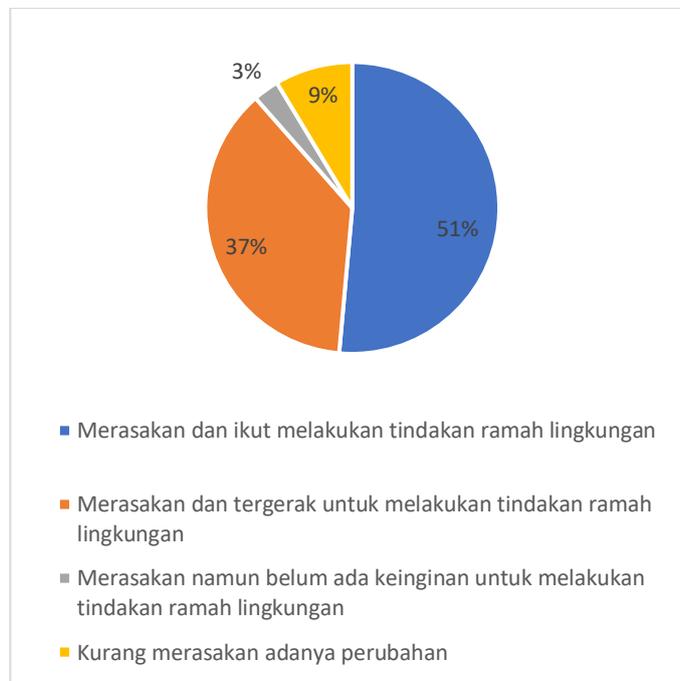
Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 37% responden yang menyebutkan 1 kampanye lingkungan yang diketahui. Kemudian 30% dari responden menyebutkan 2 kampanye lingkungan yang diketahui. Sedangkan yang menyebutkan 3 kampanye lingkungan yang diketahui sebesar 17%, dan 16% responden menyebutkan 4 kampanye lingkungan yang diketahui. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kampanye lingkungan.

3.4.3. Responden Merasa Adanya Perubahan pada Lingkungan dari Tindakan Ramah Lingkungan

Diagram 3.4.3

Responden Merasa Adanya Perubahan pada Lingkungan dari Tindakan Ramah Lingkungan



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 51% responden menyatakan bahwa merasakan dan ikut melakukan tindakan ramah lingkungan. Kemudian 37% responden menyatakan merasakan dan tergerak untuk melakukan tindakan ramah lingkungan. Sedangkan yang menyatakan kurang merasakan adanya perubahan yaitu sebesar

9%, dan 3% responden menyatakan merasakan namun belum ada keinginan untuk melakukan tindakan ramah lingkungan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan adanya perubahan lingkungan yang lebih baik dari tindakan ramah lingkungan serta ikut melakukan tindakan ramah lingkungan.

3.4.4. Perasaan Responden Ketika Membaca, Melihat, dan/atau Mendengar Informasi mengenai Kerusakan Lingkungan

Diagram 3.4.4

Perasaan Responden Ketika Membaca, Melihat, dan/atau Mendengar Informasi mengenai Kerusakan Lingkungan



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 78% responden menyatakan prihatin dan muncul keinginan untuk

melakukan tindakan ramah lingkungan. Kemudian 9% responden menyatakan bahwa memahami informasi namun perasaannya biasa saja. Sedangkan yang menyatakan menyesal karena kurang menjaga lingkungan diketahui sebesar 7%, dan 6% responden menyatakan prihatin dan kecewa terhadap pihak yang merusak lingkungan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa prihatin pada saat membaca, melihat, dan/atau mendengar informasi mengenai kerusakan lingkungan dan juga munculnya keinginan untuk melakukan tindakan ramah lingkungan.

3.4.5. Respon Responden Setelah Membaca, Melihat, dan/atau Mendengar tentang Kampanye Lingkungan

Diagram 3.4.5

Respon Responden Setelah Membaca, Melihat, dan/atau Mendengar tentang Kampanye Lingkungan



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

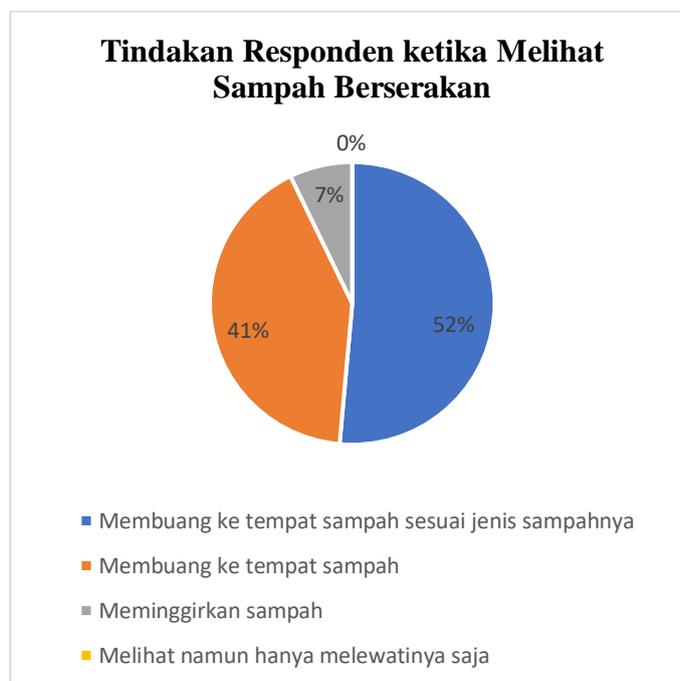
Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 83% responden yang menyatakan sadar dan berniat untuk menerapkan tindakan ramah lingkungan secara perlahan. Kemudian 11% responden menyatakan menyadari pentingnya menjaga lingkungan. Sedangkan yang menyatakan sadar namun belum yakin menerapkan tindakan ramah lingkungan diketahui sebesar 6%, dan 0% responden menyatakan belum menyadari pentingnya penerapan tindakan ramah

lingkungan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan kesadaran ketika membaca, melihat, dan/atau mendengar kampanye lingkungan serta muncul niat untuk melakukan tindakan ramah lingkungan secara perlahan.

3.4.6. Tindakan Responden ketika Melihat Sampah Berserakan

Diagram 3.4.6

Tindakan Responden ketika Melihat Sampah Berserakan



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

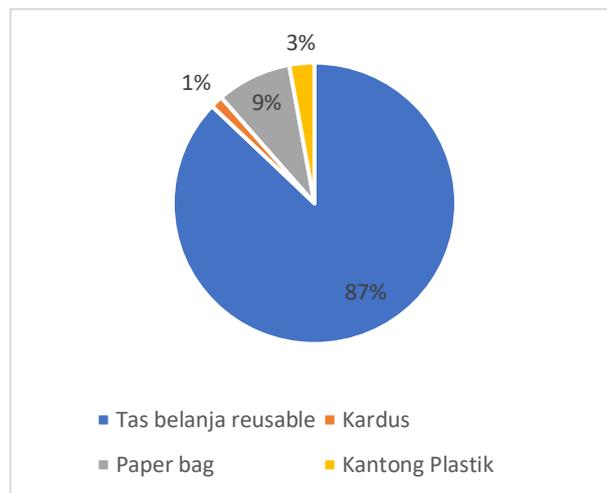
Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 52% responden menyatakan membuang sampah ke tempat sampah sesuai jenis sampahnya. Kemudian 41% responden menyatakan membuang ke tempat sampah. Sedangkan yang menyatakan meminggirkan sampah

diketahui sebesar 6%, dan 0% responden menyatakan bahwa melihat namun hanya melewatinya saja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah melakukan tindakan ramah lingkungan yaitu dengan membuang sampah berserakan ke tempat sampah yang sesuai jenisnya.

3.4.7. Tempat yang digunakan Responden untuk Membawa Barang Belanja

Diagram 3.4.7

Tempat yang digunakan Responden untuk Membawa Barang Belanja



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

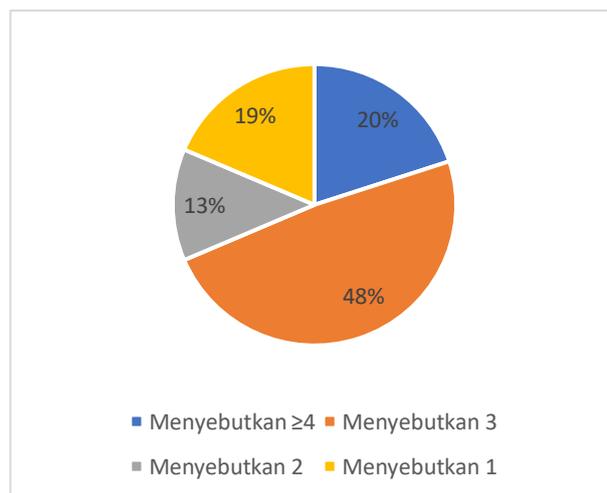
Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 87% responden menggunakan tas belanja *reusable* untuk membawa barang belanjaan. Kemudian 9% responden menggunakan *paper bag* untuk membawa barang belanjaan. Sedangkan yang menggunakan kantong

plastik untuk membawa barang belanjaan diketahui sebesar 3% dan 1% responden menggunakan kardus untuk membawa barang belanjaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah melakukan tindakan ramah lingkungan yaitu dengan menggunakan tas belanja *reusable* pada saat berbelanja.

3.4.8. Tindakan Responden pada Sampah Plastik

Diagram 3.4.8

Tindakan Responden pada Sampah Plastik



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 48% responden yang menyebutkan 3 tindakan yang benar atau sesuai pada sampah plastik yang dilakukan. Kemudian 20% menyebutkan ≥ 4 tindakan yang benar atau sesuai pada sampah plastik. Sedangkan yang menyebutkan 1 tindakan yang benar atau sesuai pada sampah plastik diketahui sebesar 19%, dan 13% responden menyebutkan 2 tindakan

yang benar atau sesuai pada sampah plastik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah melaksanakan tindakan ramah lingkungan dengan melakukan 3 tindakan pada sampah plastik secara tepat.

3.4.9. Tingkat Kesadaran Lingkungan

Variabel tingkat kesadaran lingkungan dibagi ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, serta tinggi. Pilihan jawaban yang disediakan memiliki poin yang bertingkat dari 1 hingga 4. Berdasarkan dari jawaban 70 responden, pengelompokannya sebagai berikut:

- a. Total poin 1-10 memperlihatkan kesadaran lingkungan rendah
- b. Total poin 11-20 memperlihatkan kesadaran lingkungan sedang
- c. Total poin 21-32 memperlihatkan kesadaran lingkungan tinggi

Maka berdasarkan pengelompokan tersebut, variabel tingkat kesadaran lingkungan memiliki hasil sebagai berikut:

Diagram 3.4.9

Persentase Tingkat Kesadaran Lingkungan



(Sumber: Rangkuman Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Berdasarkan diagram di atas, hasil jawaban dari 70 responden memperlihatkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam tingkatan tinggi pada variabel tingkat kesadaran lingkungan.

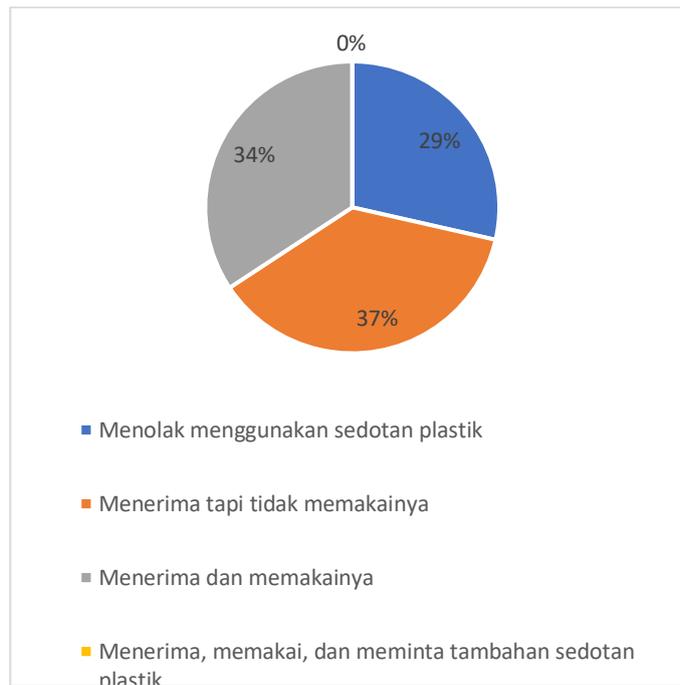
3.5. Perilaku Pengurangan Penggunaan Sedotan Plastik pada Generasi Z

Perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu menolak dan mengurangi penggunaan sedotan plastik, menggunakan sedotan ramah lingkungan atau sedotan *reusable*, serta melakukan penindakan pada sampah sedotan plastik secara benar.

3.5.1. Tindakan Responden jika diberi Sedotan Plastik

Diagram 3.5.1

Tindakan Responden jika diberi Sedotan Plastik



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 37% responden menyatakan bahwa menerima sedotan plastik tapi tidak memakainya. Kemudian 34% responden menyatakan menerima dan memakai sedotan plastik. Sedangkan yang menyatakan menolak menggunakan sedotan plastik diketahui sebesar 29%, dan 0% responden menyatakan menerima, memakai dan meminta tambahan sedotan plastik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menolak menggunakan sedotan plastik dengan cara tidak memakai sedotan plastik ketika diberi.

3.5.2. Kebiasaan Responden dalam Penggunaan Sedotan Plastik

Diagram 3.5.2

Kebiasaan Responden dalam Penggunaan Sedotan Plastik



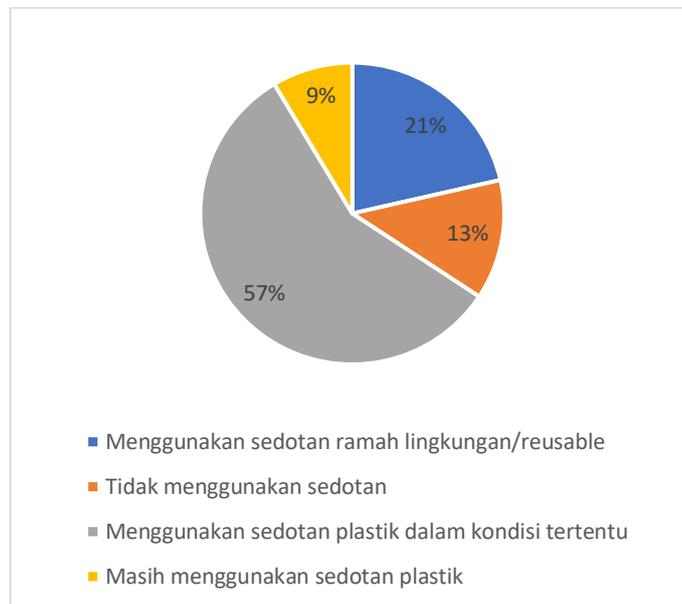
(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 86% responden yang menyatakan frekuensi penggunaan sedotan plastik menurun. Kemudian 11% responden menyatakan bahwa masih sering menggunakan sedotan plastik. Sedangkan yang menyatakan selalu menggunakan sedotan plastik diketahui sebesar 3%, dan 0% responden menyatakan frekuensi penggunaan sedotan plastik meningkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memakai sedotan plastik dengan frekuensi penggunaan yang menurun.

3.5.3. Responden Menggunakan Sedotan Ramah Lingkungan atau Sedotan Reusable

Diagram 3.5.3

Responden Menggunakan Sedotan Ramah Lingkungan atau Sedotan *Reusable*



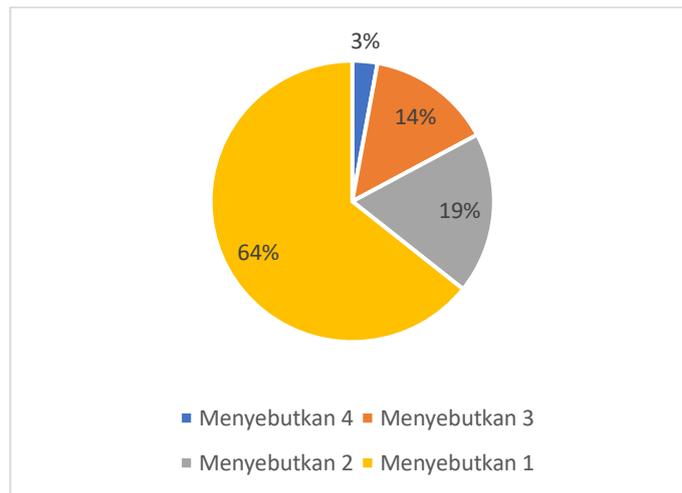
(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 57% responden menyatakan menggunakan sedotan plastik dalam kondisi tertentu. Kemudian 21% responden menyatakan bahwa menggunakan sedotan ramah lingkungan/*reusable*. Sedangkan yang menyatakan tidak menggunakan sedotan diketahui sebesar 13%, dan 9% responden menyatakan masih menggunakan sedotan plastik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih menggunakan sedotan plastik pada kondisi tertentu.

3.5.4. Tindakan Responden pada Sampah Sedotan Plastik

Diagram 3.5.4

Tindakan Responden pada Sampah Sedotan Plastik



(Sumber: Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Dari 70 responden dalam penelitian ini, terdapat 64% responden menyebutkan 1 tindakan yang benar atau sesuai pada sedotan plastik yang dilakukan. Kemudian 19% menyebutkan 2 tindakan yang benar atau sesuai pada sedotan plastik. Sedangkan yang menyebutkan 3 tindakan yang benar atau sesuai pada sedotan plastik diketahui sebesar 14% dan 3% responden menyebutkan 4 tindakan yang benar atau sesuai pada sedotan plastik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih rendah dalam penindakan sampah sedotan plastik yaitu hanya melakukan 1 tindakan pada sampah sedotan plastik secara tepat.

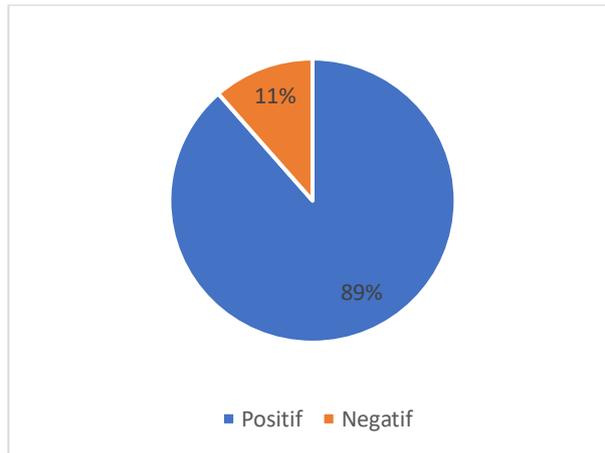
3.5.5. Perilaku Pengurangan Penggunaan Sedotan Plastik pada Generasi Z

Variabel terpaan perilaku pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z dibagi ke dalam dua kategori yaitu positif (mengurangi penggunaan sedotan plastik) dan negatif (tidak mengurangi penggunaan sedotan plastik). Pilihan jawaban yang disediakan memiliki poin yang bertingkat dari 1 hingga 4. Berdasarkan dari jawaban 70 responden, pengelompokannya sebagai berikut:

- a. Total poin 1-8 memperlihatkan perilaku negatif
- b. Total poin 9-16 memperlihatkan perilaku positif

Maka berdasarkan pengelompokan tersebut, variabel perilaku pengurangan penggunaan plastik pada Generasi Z memiliki hasil sebagai berikut

Diagram 3.5.5
Persentase Perilaku Pengurangan Penggunaan Sedotan Plastik
pada Generasi Z



(Sumber: Rangkuman Jawaban Responden pada Kuesioner Penelitian)

Berdasarkan diagram di atas, hasil jawaban dari 70 responden memperlihatkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam tingkatan positif pada variabel pengurangan penggunaan sedotan plastik pada Generasi Z.